

# Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 (*The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on the Value of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022*)

Randika Saputra<sup>1\*</sup>, Masril Masril<sup>2</sup>, Safrizal Safrizal<sup>3</sup>

STIE Mahaputra, Riau<sup>1,2,3</sup>

[randikasaputra411@gmail.com](mailto:randikasaputra411@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [masril@stie-mahaputra-riau.ac.id](mailto:masril@stie-mahaputra-riau.ac.id)<sup>2</sup>, [safrizal@stie-mahaputra-riau.ac.id](mailto:sufrizal@stie-mahaputra-riau.ac.id)<sup>3</sup>



## Riwayat Artikel

Diterima pada 4 Mei 2023

Revisi 1 pada 16 Mei 2023

Revisi 2 pada 20 Mei 2023

Disetujui pada 16 Juni 2023

## Abstract

**Purpose:** Firm value is the investor's perception of the company associated with the stock price. This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on firm value.

**Methodology/approach:** The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS. The population in this study are all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesian stock exchange from 2019 to 2022, totaling 43 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample in this study amounted to 11 companies that have been determined.

**Results/findings:** The results showed that simultaneously the investment decision variables, funding decisions and dividend policy have an effect on firm value variables, while partially investment decisions have an effect on firm value, funding decisions have no effect on firm value, and dividend policy has an effect on firm value

**Limitations:** The scopes in this study is to focus on the analysis of company value which is influenced by investment decisions, funding, and dividend policies

**Contribution:** The contribution from the results of the research conducted shows that firm value is influenced by investment decisions and dividend policy in the research model used

**Novelty:** The update in this research illustrates a theoretical study of company value analysis in food and beverage sub-sector manufacturing companies with quantitative analysis.

**Keywords:** *Investment decision, funding decision, dividend policy, firm value.*

**How to cite:** Saputra, R., Masril, M., Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 153-163.

## 1. Pendahuluan

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis yang berfokus pada *profit oriented*, mensejahterakan seluruh anggota organisasi, dan memberikan peluang bisnis bagi para pebisnis (pemegang sahan), dalam rangka

menjaga keberlanjutan usaha dan menarik para investor, maka perusahaan perlu untuk memperhatikan kualitas dari bisnis yang dijalankan, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menaikkan nilai perusahaan. Upaya untuk menambah nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham (investor) merupakan salah satu tujuan perusahaan. Manajer berasumsi bahwa indikator prestasi kerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja manajer cukup baik. Hal itu juga berakibat pada naiknya kemakmuran investor secara tidak langsung. Jika dilihat dari sudut pandang investor, naiknya nilai perusahaan tersebut juga merupakan suatu hal yang baik. Apabila pandangan investor baik, maka dapat menumbuhkan ketertarikan mereka untuk melakukan investasi sehingga harga satuan saham perusahaan akan meningkat (Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto, 2021).

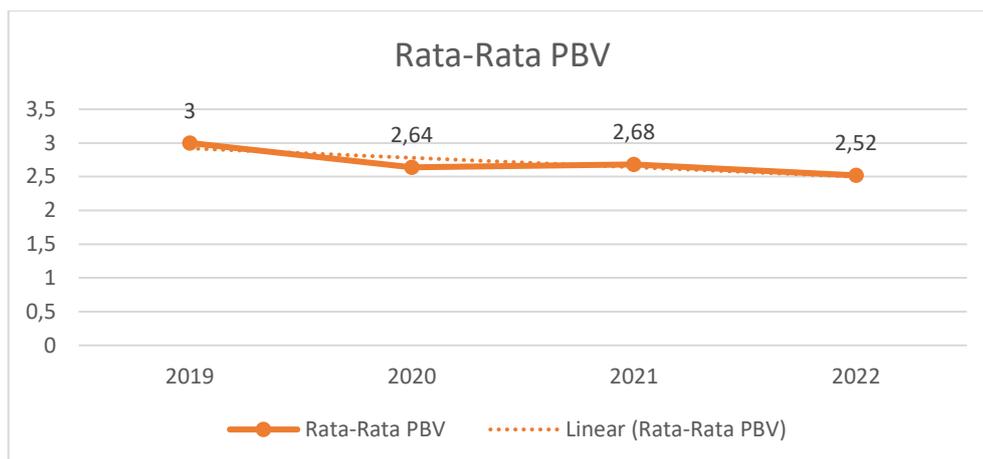
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Agustin & Anwar, 2022). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Natasha, 2021). Sebagai upaya menarik minat para investor dalam berinvestasi, perusahaan berusaha untuk selalu memaksimalkan kinerjanya untuk bersaing dengan sektor perusahaan lainnya. Perusahaan yang mempunyai value baik dapat membuat seorang investor percaya dalam menanamkan modalnya (Laura et al., 2022). Nilai perusahaan sebagai bentuk pertimbangan para calon investor yang hendak melakukan keputusan investasi oleh sebab itu nilai perusahaan sangat harus diperhatikan oleh investor yang akan melakukan penanaman modal kepada perusahaan yang dipilihnya (Agustin & Anwar, 2022), (Rahma Yulita et al., 2022), (Harmono, 2014). Salah satu cara mengukur nilai perusahaan adalah dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang masih layak untuk digunakan dengan cara membandingkan harga saham terhadap nilai buku, nilai PBV yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik pula. Adapun nilai PBV pada perusahaan manufaktur berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Price To Book Value Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

No.	Nama Perusahaan	PBV			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Budi Starch Sweetener Tbk	0,36	0,34	0,58	0,72
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,88	0,84	0,81	0,76
3	PT. Delta Djakarta Tbk	4,49	3,45	2,96	3,22
4	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4,03	3,24	6,39	5,78
5	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	3,48	3,67	2,62	1,51
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,88	2,22	1,85	2,03
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,28	0,76	0,64	0,63
8	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,60	2,61	2,95	3,05
9	PT. Sekar Laut Tbk	2,92	2,66	3,09	2,41
10	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,43	3,87	3,53	2,98
11	PT. Mayora Indah Tbk	4,63	5,38	4,02	4,68
	<b>Total</b>	<b>32,98</b>	<b>29,04</b>	<b>29,44</b>	<b>27,77</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,00</b>	<b>2,64</b>	<b>2,68</b>	<b>2,52</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah), 2023

Berdasarkan nilai rata-rata Price To Book Value (PBV) yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas, maka dapat juga di buat grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Rata-Rata Price To Book Value Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022  
Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah), 2023

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan yang dapat di ukur dan di proksikan oleh price book value pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 nilai rata-rata price book value sebesar 3, di tahun 2020 nilai rata-rata price book value mengalami penurunan sebesar 2,64, kemudian pada tahun 2021 nilai rata-rata price book value mengalami peningkatan sebesar 2,68. Tahun 2022 mengalami penurunan nilai rata-rata price book value menjadi sebesar 2,52. Fenomena permasalahan yang muncul ialah terjadinya penurunan nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019-2020 kemudian kembali mengalami peningkatan nilai perusahaan di tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2022 . Dapat dilihat adanya ketidak stabilan nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, walaupun kondisi ini merupakan masa pandemic yang terjadi di seluruh dunia. Padahal diharapkan nilai perusahaan seharusnya mengalami peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun dengan melakukan inovasi dan pembaharuan. Kondisi perusahaan inilah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai obyek yang menarik untuk diteliti.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tercermin pada manajemen keuangan yakni keputusan/kebijakan dari investasi, pendanaan dan kebijakan dividen, yang saling berkaitan satu sama lain (Ichfan et al., 2019). Menurut (Rodoni, A. dan Ali, 2014) Keputusan investasi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk asset berwujud maupun tidak berwujud. Menurut Shufa, (2020) dalam hal ini PER digunakan sebagai proksi dalam keputusan investasi. Tingginya pengeluaran investasi akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dan juga sebagai indikasi meningkatnya nilai perusahaan. Secara umum fungsi keuangan perusahaan keputusan investasi merupakan faktor penting, dimana keputusan investasi semata-mata menentukan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa diartikan bahwa penting melakukan keputusan investasi, dimana untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Dewi & Suardana, 2015). Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Pertiwi et al., 2016).

Investasi yang dilakukan perusahaan seringkali mendatangkan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya. Peluang investasi yang dilakukan dengan pertimbangan yang tepat akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya,

peluang investasi yang tidak dimanfaatkan dengan tidak tepat akan menimbulkan kerugian atau penurunan kinerja perusahaan (Laksito & Khafa, 2015). Menurut Rodoni, A. dan Ali, (2014), keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan eksternal. Menurut Mardiyati et.al., (2015), berdasarkan trade off theory, kenaikan hutang akan bermanfaat apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka dengan adanya penambahan hutang yang belum mencapai titik optimal dimana suatu batas optimal dari jumlah hutang maka dapat menyebabkan nilai perusahaan tersebut maksimal. Menurut Harmono, (2014) kebijakan deviden adalah banyaknya laba yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, dengan adanya pembagian deviden saham dan pembelian kembali saham.

Kebijakan deviden menjadi salah satu keputusan keuangan yang penting bagi perusahaan, karena investor cenderung tertarik untuk berinvestasi untuk memperoleh return dari investasi yang ditanamkan baik berupa capital gain maupun deviden. Dalam hal tersebut, manajer harus memutuskan dengan tepat apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan sebagai deviden dan sisanya ditahan perusahaan sebagai retained earning (laba ditahan) (Shufa, 2020). Menurut Sari, (2013), ( et al., 2022) Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai keputusan investasi dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun masih ditemukan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2015) serta (Kurniawan & Mawardi, 2017) dan (Noor Alina Naili Shufa, 2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muharti & Anita, 2017), serta Palupi & Hendiarto (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Dewi & Suardana, 2015) (Setyowati et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian pengaruh antara keputusan pendanaan dan nilai perusahaan telah banyak diteliti oleh banyak peneliti namun masih menghasilkan keragaman hasil antar hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2015) dan (Husnatarina et al., 2018), (Putri et al., 2018), (Susilawati, 2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Kurniawan & Mawardi, 2017) dan (Noor Alina Naili Shufa, 2020) keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pengaruh antara kebijakan deviden dan nilai perusahaan juga telah banyak diteliti oleh banyak peneliti namun masih menghasilkan keragaman hasil antar hasil penelitian. Hasil penelitian (Dewi & Suardana, 2015), (Aditia et al., 2022), (Aditia et al., 2022) menyatakan bahwa hubungan antara kebijakan deviden dan nilai perusahaan berpengaruh, dan sejalan dengan penelitian dari (Noor Alina Naili Shufa, 2020) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Muharti & Anita, 2017)) dan (Wahyudi, H. D., Cuzaimah, & Sugiarti, 2016) menyatakan bahwa hubungan antara kebijakan deviden dan nilai perusahaan tidak saling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah diuraikan, serta adanya hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”.

## **2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis**

### **2.1. Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Menurut Brigham, E. F., & Houston, (2013) teori sinyal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan sebuah petunjuk bagi investor bagaimana pandangan manajemen mengenai prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi

karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

## **2.2. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Harmono, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana, I. M., (2015) Rasio penilaian merupakan suatu kemampuan yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa akan datang.

## **2.3. Keputusan Investasi**

Menurut Hartono & Jogiyanto, (2015) keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga keputusan ini merupakan hal terpenting yang dibuat oleh perusahaan. Menurut Rodoni, A. dan Ali, (2014) keputusan investasi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk asset berwujud maupun tidak berwujud.

## **2.4. Keputusan Pendanaan**

Menurut Rodoni, A. dan Ali, (2014) keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan eksternal.

## **2.5. Kebijakan Dividen**

Menurut Harmono, (2014) kebijakan deviden adalah banyaknya laba yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, dengan adanya pembagian deviden saham dan pembelian kembali saham.

## **3. Metodologi penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel (Timotius, 2017). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Arfan, I., Muhyarsyah, H., & Tanjung, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan data yang didapat dari IDX diperoleh populasi sejumlah 43 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki kriteria tertentu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini, data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan melakukan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, metode analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang kemudian data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi bantu pengolahan data yaitu SPSS.

## **4. Hasil dan pembahasan**

### **4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yang tergambar dari nilai minimal, maksimal, rata-

rata (mean), dan standard deviation. Hasil analisis statistik deskriptif dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. statistik deskriptif Descriptive Statistics

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	44	4,61	572,22	36,8523	85,14993
Keputusan Pendanaan	44	,11	1,33	,6975	,37173
kebijakan dividen	44	,11	5,56	,6400	,86967
nilai perusahaan	44	,34	6,39	2,7098	1,57003
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Hasil analisis deskriptif tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai mean Keputusan Investasi adalah 36,8523 dengan nilai standar deviasi sebesar 85,14993 sedangkan nilai minimum keputusan investasi adalah 4,61 dan nilai maksimum 572,22 Secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean keputusan investasi lebih kecil dari standar deviasi. Selanjutnya nilai mean keputusan pendanaan adalah 0,6975 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,37173 sedangkan nilai minimum keputusan pendanaan adalah 0,11 dan nilai maksimum 1,33 secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean keputusan pendanaan lebih besar dari standar deviasi. Kemudian nilai mean kebijakan dividen adalah 0,6400 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,86967 sedangkan nilai minimum Kebijakan Dividen 0,11 dan nilai maksimum 5,56 secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean kebijakan dividen lebih kecil dari standar deviasi. Serta nilai mean nilai perusahaan adalah 2,7098 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,57003 sedangkan nilai minimum nilai perusahaan adalah 0,34 dan nilai maksimum 6,39 secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean nilai perusahaan lebih besar dari standar deviasi.

#### 4.2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana dalam pengambilan kesimpulan ditentukan sebagai berikut, jika nilai sig. > 0,05 maka data telah terdistribusi normal. Dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45401899
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,736
Asymp. Sig. (2-tailed)		,651

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel hasil pengujian di atas menunjukkan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,651. Nilai signifikan yang dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data yang digunakan dapat dipastikan telah terdistribusi secara normal karena nilai signifikan dari residual lebih besar dari 0,05.

### 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,198	,158			7,598	,000		
	SQRT_X1	,081	,029	,545		2,850	,007	,561	1,781
	LAG_X2	,101	,252	,058		,400	,691	,992	1,008
	LAG_X3	-,252	,094	-,512		-2,679	,011	,562	1,778

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil Tabel uji multikolinieritas di atas diketahui Nilai VIF Keputusan investasi (X1) 1,781 < 10,00. VIF keputusan pendanaan (X2) 1,008 < 10,00. VIF Kebijakan dividen (X3) 1,778 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan kebijakan dividen (X3) telah terbebas dari masalah multikolinieritas.

### 4.4. Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji heterokedasitas glejser. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji glejser dengan ketentuan jika nilai sig. > 0,05 artinya ada masalah heterokedasitas dan jika nilai sig. < 0,05 artinya tidak ada masalah heterokedasitas. Hasil uji heterokedasitas glejser dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedasitas Glejser

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,780	,138			5,669	,000
	LAG_X1	,000	,003	,058		,146	,884
	LAG_X2	,186	,380	,078		,488	,628
	LAG_X3	-,106	,266	-,159		-,399	,692

a. Dependent Variable: RES\_3

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji heterokedasitas dengan uji glejser dan diperoleh Nilai signifikansi : variabel keputusan investasi (X1) 0,884 > 0,05, variabel keputusan pendanaan (X2) 0,628 > 0,05 dan variabel kebijakan dividen (X3) 0,692 > 0,05, Sehingga berdasarkan uji heterokedasitas glejser dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen tidak memiliki gejala heterokedasitas dan bersifat homokedasitas.

### 4.5. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110). Menurut Santoso (2012:241) kriteria atas pengujian autokorelasi, yaitu (a) nilai D-W di bawah -2, berarti diindikasikan ada autokorelasi positif, (b) nilai D-W di antara -2 sampai 2, berarti diindikasikan

tidak ada autokorelasi, dan (c) nilai D-W di atas 2, berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif. Hasil uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 <sup>a</sup>	,199	,138	,47116	,546

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, SQRT\_X1

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diketahui nilai DW adalah sebesar 0,546 berada diantara -2 dan 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari gejala autokorelasi.

#### 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk membuat persamaan dengan menggabungkan variabel independent dan variabel dependen, dengan tujuan menentukan nilai ramalan setiap perusahaan (Sugiyono, 2014:277). Hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,198	,158		7,598	,000
	SQRT_X1	,081	,029	,545	2,850	,007
	LAG_X2	,101	,252	,058	,400	,691
	LAG_X3	-,252	,094	-,512	-2,679	,011

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Persamaan regresi berganda secara umum yang terbentuk atas model riset yang digunakan sesuai informasi diatas ialah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

#### 1) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil regresi linear berganda menunjukkan keputusan investasi (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang ditandai dengan nilai regresi yaitu sebesar 0,081. Hasil uji t menunjukkan keputusan investasi (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal itu ditandai dengan nilai sig.  $0,007 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,850 > t$  tabel 2.02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Menurut (Rodoni, A. dan Ali, 2014) keputusan investasi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk asset berwujud maupun tidak berwujud. Menurut Mahmudi & Enis Khaerunnisa, (2020) keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari tiga keputusan utama perusahaan ketika menyangkut penciptaan nilai perusahaan. Hal ini di mulai dengan menentukan jumlah total asset yang harus dipegang oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani et.al., (2018) dan Putri et.al., (2018) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian oleh Mardiyati et.al., (2015) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 2) Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linear berganda menunjukkan keputusan pendanaan (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang ditandai dengan nilai regresi berganda yaitu sebesar 0,101. Hasil uji t menunjukkan keputusan pendanaan (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal itu

ditandai dengan nilai sig.  $0,691 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,400 < t$  tabel 2.02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Menurut Rodoni, A. dan Ali, (2014) keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kurniawan & Mawardi, 2017) dan Ulfa (2018) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian oleh (Endarmawan, 2014) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3) Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linear berganda menunjukkan kebijakan dividen (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yang ditandai dengan nilai regresi berganda yaitu sebesar 0,252. Hasil uji t menunjukkan kebijakan dividen (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal itu ditandai dengan nilai sig.  $0,011 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,679 > t$  tabel 2.02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Menurut Harmono (2014:12) kebijakan deviden adalah banyaknya laba yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, dengan adanya pembagian deviden saham dan pembelian kembali saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2018) dan (Erfiana & Ardiansari, 2016) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari (Dewi & Suardana, 2015) yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7. Hasil Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y (nilai perusahaan), dilakukan uji determinasi R dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,355 <sup>a</sup>	,126	,059	1,10557	

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, LAG\_X1

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,126 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan kebijakan dividen (X3) secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 12,6%.

## 5. Kesimpulan

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan bahwa, Keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Sementara itu keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

### 5.2. Saran

Setelah melakukan analisis, pembahasan dan perumusan kesimpulan dari hasil penelitian, maka diberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu (a) kepada perusahaan sub sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sehingga nilai perusahaan untuk kedepannya lagi dapat meningkat. (b) Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Seperti yang telah diketahui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada penelitian ini hanya mempengaruhi nilai perusahaan sekitar 12,6%, maka dari itu perlu dilakukan penambahan faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini. (c) Kepada penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan periode dalam bentuk data perbulan atau dengan penambahan periode tahun lebih dari 4 tahun dengan tujuan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

### **Limitasi**

Penelitian ini dilakukan khususnya pada topik bahasan atas faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

### **Ucapan terima kasih**

Terimakasih diucapkan kepada pembimbing dan promotor atas arahan dan masukannya selama proses penulisan penelitian ini dilakukan, serta baik secara finansial maupun non-finansial, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

### **Referensi**

- Aditia, D., Dharma, F., & Nur, R. Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Digital Startup ( The Effect of Financial Performance on Company Value in Digital Startup Companies ). *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(1), 15–28.
- Agustin, L. Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1251–1267.
- Arfan, I., Muhyarsyah, H., & Tanjung, A. O. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, L. N., & Suardana, K. A. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. 3, 786–802.
- Endarmawan, Y. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , dan Kebijakan Dividen. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Erfiana, D., & Ardiansari, A. (2016). Pengaruh Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, dan Variabel Moderasi Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(3), 244–256.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. PT Bumi Aksara.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hartono & Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10*. BPFE.
- Husnatarina, F., Angela, L. M., & Ramadhan, G. F. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73.
- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan modern semakin keuangan memegang peranan yang sangat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 1–11.
- Laksito, H., & Khafa, L. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–13.

- Laura, E., Ol, S., Handayani, S., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Surabaya, U. N. (2022). *Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 6(3), 685–702.
- Mahmudi, B., & Enis Khaerunnisa. (2020). Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018). *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 280–298.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>
- Muharti, & Anita, R. (2017). ( Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 ). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, 14(2), 142–155.
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Noor Alina Naili Shufa. (2020). Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Oktavina Tiara Sari. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal 2 (2) (2013) Management*, 1(2), 1–7.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Putri, N. K., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, 13(2), 199. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4023>
- Rahma Yulita, Safrizal, & Susi Aritionang. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bengkel Parna Jaya Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.243>
- Rodoni, A. dan Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 ). *Journal of Accounting 2018*, 36–54.
- Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto, M. H. M. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*. 22(March), 1–19.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek, Edisi 2*. Erlangga.
- Susilawati, T. A. I. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018 – 2020). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2).
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar metodologi penelitian*. ANDI.
- Wahyudi, H. D., Cuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Penggunaan Indeks LQ 45 Periode 2010 -2014 )*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta., 156– 164.
- Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 49–65. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1476>